

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DAPUR MESARI DENGAN MEDIA SOSIAL DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SUMERTA KELOD

Ni Putu Yeni Astiti¹⁾, I Made Sukerta²⁾, Ni Putu Harleni Primayanti³⁾

¹⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmas Denpasar

²⁾ Fakultas Pertanian dan Bisnis Unmas Denpasar

yeni.astiti@unmas.ac.id, mdsukerta.unmas@gmail.com,

niputuharleniprimayanti@gmail.com

ABSTRAK

UMKM Dapur Mesari mulai berdiri sejak tahun 2019 dan saat ini karena adanya covid-19 ini terjadinya penurunan penjualan yang sangat drastis maka UMKM Dapur Mesari ini tidak bisa menitipkan produknya terlalu banyak. Pemasaran Produk UMKM Dapur Mesari masih menggunakan teknik-teknik Tradisional yaitu dari 1 tempat ke tempat yang lainnya, UMKM Dapur Mesari ini hanya memiliki budget terbatas dalam segi pemasaran produknya, saat ini terjadinya pandemic covid-19 pemerintah mengeluarkan himbauan-himbau tentang protokol kesehatan yang harus ditaati oleh setiap masyarakat, UMKM Dapur Mesari ini juga kurangnya kesadaran dalam mentaati protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker dan tidak mencuci tangan menggunakan hand sanitizer Solusi yang Diberikan yaitu : Penedukasian kepada karyawan dan Owner UMKM Dapur Mesari, tentang cara memasarkan produk secara online melalui Media sosial Instagram dan Facebook. Mengadakan Sosialisasi Kepada Karyawan UMKM Dapur Mesari dengan memahami mengenai bahaya covid-19 dan juga membagikan masker, serta cara menggunakan hand sanitizer dengan benar kepada karyawan UMKM Dapur Mesari. Capaian dari pengabdian ini adalah : Dapat Meningkatkan Produksi UMKM Dapur Mesari dengan menggunakan media sosial Instagram dan Facebook. Peningkatan minat Konsumen pada produk UMKM Dapur Mesari serta lebih dikenal luas oleh masyarakat dengan menggunakan media sosial instagram dan facebook. Peningkatan Omset UMKM Dapur Mesari dapat kembali stabil. Penggunaan Masker dan hand sanitizer mesari lebih tertib.

Kata Kunci : Penyuluhan, Minat Konsumen, Media Sosial

ANALISIS SITUASI

Kegiatan Kuliah Kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektor pada waktu dan daerah tertentu. Dimasa Krisis ekonomi karena pandemi covid-19 seperti saat ini tampak para pelaku UMKM tidak dapat melalui perjalanan ditahun ini dengan mudah. Dimana UMKM Merupakan sektor yang berperan sangat penting dalam perekonomian nasional, salah satu UMKM yang berada di pusat Kota Denpasar mengalami penurunan Pendapatan Produksi.

UMKM Dapur Mesari merupakan salah satu UMKM yang terletak di Jln. Akasia 16 Gg. Cempaka, Sumerta Kelod, Denpasar, yang bergerak dibidang kuliner. UMKM ini berdiri sejak tahun 2019 dan saat ini UMKM Dapur Mesari memiliki 3 sampai 4 Orang karyawan, kegiatan yang dilakukan UMKM Dapur Mesari ini adalah industri rumahan, yang memproduksi kuliner seperti : Ayam betutu, Ayam sisit sambal matah dan kue bolu dan lain sebagainya



Gambar 1. Produk UKM Dapur Mesari

UMKM Dapur Mesari ini memasarkan produksinya disekitaran pasar tradisional saja. UMKM Dapur Mesari menitipkan Produknya 10 sampai dengan 15 kotak produk disekitar pasar, dulu UMKM Dapur Mesari ini menitipkan Produknya hingga 15 sampai 25 kotak produk, tapi karna adanya covid -19 ini terjadinya penurunan penjualan yang sangat drastis maka UMKM Dapur mesari tidak bisa menitipkannya terlalu banyak.

Pemasaran produk UMKM Dapur Mesari masih menggunakan teknik-teknik Tradisional yaitu dari 1 tempat ke tempat yang lainnya. UMKM Dapur Mesari ini hanya memiliki budget terbatas dalam segi pemasaran produknya, saat ini terjadinya pandemic covid-19 pemerintah mengeluarkan himbauan-himbauan tentang protokol kesehatan yang harus ditaati oleh setiap masyarakat, UMKM Dapur Mesari ini juga kurangnya kesadaran dalam mentaati protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker dan tidak mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer*.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan proritas yang ada di UMKM Dapur Mesari Adalah :

1. Pemasaran Produk kurang efektif dan efisien, masih secara tradisional ataupun dari 1 tempat ketempat yang lainnya
2. Kurangnya kesadaran UMKM Dapur Mesari dalam mematuhi protokol kesehatan

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi dari permasalahan yang dihadapi UMKM Dapur Mesari, maka dibuatnya Program Kerja baru. Dibawah ini beberapa program kerja yang dibuat mahasiswa yaitu :

1. Penedukasian kepada karyawan dan owner UMKM Dapur Mesari tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial Instagram dan Facebook dengan sifat Program Rintisan
2. Mengadakan Sosialisasi kepada karyawan UMKM Dapur Mesari dengan memahami mengenai bahaya covid-19 dengan sifat program Komplementer
3. Membagikan masker, serta cara menggunakan hand sanitizer dengan benar kepada karyawan UMKM Dapur Mesari dengan sifat program Komplementer

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kepada karyawan pemasaran UMKM Dapur Mesari tentang cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *Instagram dan Facebook* serta memberikan sosialisasi mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, pembagian masker, pemberian hand sanitizer kepada karyawan UMKM Dapur Mesari adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 3 kali dan pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali.

Tabel 1
Metode Pelaksanaan

NO	KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN
1	Penedukasian kepada karyawan, Owner UMKM Dapur Mesari, tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial Instagram dan facebook dengan Program Rintisan	Pelatihan dan Pendampingan
2	Mengadakan sosialisasi kepada karyawan UMKM Dapur Mesari dengan memahami mengenai bahaya Covid-19 Program Komplementer	Penyuluhan
3.	Membagikan masker serta cara menggunakan hand sanitizer dengan benar kepada karyawan UMKM Dapur Mesari dengan Program Komplementer	Penyuluhan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang mengenai cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *Instagram* dan *facebook*, mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, dan yang lainnya, telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan program yang direncanakan adalah sebagai berikut.

1. Penedukasian kepada karyawan mengenai media sosial sebagai alat pemasaran
Penedukasian kepada karyawan, Owner UMKM Dapur Mesari, tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial Instagram dan facebook dengan Program Rintisan. Kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan untuk membuat akun media sosial seperti facebook dan instagram. Hasil pengabdian adalah UMKM mengetahui cara memasarkan produk melalui media facebook dan instagram.



Gambar 2 Penedukasian Sosial Media kepada karyawan UMKM Dapur Mesari

2. Sosialisasi mengenai Covid-19
Pengadaan sosialisasi covid kepada UMKM memberikan pengetahuan terhadap covid-19 dan cara mencegahnya melalui protocol kesehatan. Hasil pengabdian adalah UMKM dapat menyadari mengenai Covid-19 dan melakukan protocol kesehatan dengan benar.



Gambar 3 Mengadakan sosialisasi kepada karyawan UMKM Dapur Mesari mengenai Covid-19

3. Pembagian masker dan *hand sanitizer*

Pembagian masker dan *hand sanitizer* merupakan salah satu cara penerapan protocol kesehatan. Hail pengabdian adalah UMKM mereapkan protocol kesehatan dengan menggunakan masker untuk dapat melindungi dirinya dan melindungi konsumen dari paparan covid-19.



Gambar 4 Pembagian Masker dan *hand Sanitizer* Kepada Karyawan UMKM Dapur Mesari

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada pengabdian ini adalah kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *Instagram* dan *facebook*, pemahaman mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19, disiplin menggunakan masker, menggunakan *hand sanitizer* kepada karyawan UMKM Dapur Mesari telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan

Sarannya adalah Kemampuan karyawan dalam memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *Instagram* dan *facebook*, pemahaman mengenai bahaya

dan pencegahan penyebaran Covid-19, disiplin menggunakan masker, menggunakan *hand sanitizer* kepada karyawan UMKM Dapur Mesari perlu dipertahankan melalui pendampingan secara berkelanjutan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM, 2021, Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat, Peduli Bencana Covid 19 Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pengedukasian Tentang Cara Memasarkan produk secara online melalui media sosial Instagram dan Facebook.